

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 29 Januari 2026

Global

S&P 500 turun tipis 0,57 poin menjadi 6.978,03, Dow naik tipis 12,19 poin menjadi 49.015,60 dan Nasdaq naik 40,35 poin menjadi 23.857,45. Perdagangan yang bergejolak di Wall Street berlanjut setelah Federal Reserve mengumumkan keputusan yang telah diperkirakan sebelumnya untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah. Fed mengatakan pihaknya memutuskan untuk mempertahankan kisaran target suku bunga dana Federal pada 3,50 hingga 3,75 persen setelah tiga kali penurunan suku bunga seperempat poin berturut-turut. Seperti halnya keputusan-keputusan baru-baru ini lainnya, pilihan untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah bukanlah keputusan bulat, karena Gubernur Fed Stephen Miran dan Christopher Waller lebih memilih untuk menurunkan suku bunga seperempat poin lagi. Fed mengatakan keputusan untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah diambil di tengah ketidakpastian yang tinggi tentang prospek ekonomi.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali turun signifikan hari ini, Kamis tanggal 29 Januari 2026. Indeks dibuka turun lebih dari 3% dan melanjutkan koreksi hingga akhirnya perdagangan dihentikan sementara atau *trading halt*. Per pukul 09.58 WIB, indeks turun 9,14% atau -760,76 poin ke level 7.559,8. Sebanyak 728 saham turun, 196 tidak bergerak, dan 34 naik. Sementara itu, Goldman Sachs menurunkan peringkat (rating) saham Indonesia menjadi underweight, menyusul peringatan dari indeks global MSCI. Dalam laporan terbarunya, bank investasi asal Amerika Serikat itu memperkirakan aksi jual pasif (*passive selling*) oleh investor global masih akan berlanjut, seiring keputusan MSCI yang menilai pasar saham Indonesia menghadapi persoalan struktural, khususnya terkait kepemilikan saham dan *free float*.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari dalam negeri, spot rupiah bergerak menguat dan sempat terdorong melemah sampai dengan 16.740 karena arus beli dari korporasi yang tinggi pada akhir bulan dan adanya jatuh tempo DNDF pada jumlah besar. Akhirnya spot USD/IDR ditutup di level 16.725/16.735 kemarin. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak melemah dengan *yield* obligasi pada tenor 5 sampai 20-tahun bergerak naik 2bps. MSCI, menjadi fokus pelaku pasar pada perdagangan kemarin, karena dapat mempengaruhi bobot investasi di Indonesia.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
US	Fed Press Conference			
JP	Consumer Confidence JAN		37.2	37.6
US	Balance of Trade NOV		\$-29.4B	\$-37.0B
US	Economic Sentiment JAN		96.7	97.5
US	Initial Jobless Claims JAN/24		200K	205.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	27-Jan	28-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.36	6.36	0.08
INA 10 YR (USD)	4.96	4.97	0.16
UST 10 YR	4.24	4.24	0.00

INDEXES	27-Jan	28-Jan	%
IHSG	8980.23	8320.56	(7.35)
LQ45	876.12	812.54	(7.26)
S&P 500	6978.60	6978.03	(0.01)
DOW JONES	49003.4	49015.6	0.02
NASDAQ	23817.1	23857.4	0.17
FTSE 100	10207.8	10154.4	(0.52)
HANG SENG	27126.9	27826.9	2.58
SHANGHAI	4139.90	4151.24	0.27
NIKKEI 225	53333.5	53358.7	0.05

FOREX	28-Jan	29-Jan	%
USD/IDR	16720	16770	0.30
EUR/IDR	20072	20059	(0.07)
GBP/IDR	23090	23144	0.23
AUD/IDR	11692	11791	0.84
NZD/IDR	10064	10148	0.83
SGD/IDR	13252	13267	0.12
CNY/IDR	2406	2413	0.29
JPY/IDR	109.34	109.41	0.07
EUR/USD	1.2005	1.1961	(0.37)
GBP/USD	1.3810	1.3801	(0.07)
AUD/USD	0.6993	0.7031	0.54
NZD/USD	0.6019	0.6051	0.53